

***Application of Accounting Information Systems in Financial Management
At Micro, Small and Medium Enterprises "Camilan Agas Panji"***

**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah " Camilan Agas Panji"**

Ni Kadek Ayu Trisnadewi^{1*}, I Putu Gede Parma²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja ¹

Universitas Pendidikan Ganesha²

aayu.trisna.22@gmail.com¹ , parma1708@yahoo.com²

Disubmit : 25 Mei 2025, Diterima : 05 Juni 2025, Terbit: 17 Juni 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of an Accounting Information System (AIS) in financial management at the MSME Camilan Agas Panji. Prior to its implementation, this MSME had no structured financial records and mixed personal and business finances. This qualitative descriptive research used observation and interview techniques for data collection. The results indicate that applying a manual AIS helped the business owner understand the importance of financial recording, improved data accuracy, separated personal and business finances, and supported decision-making. In addition, the basic training provided increased the owner's financial literacy. Although simple, the system had a positive impact on financial order and transparency, as well as the business's performance potential. This study is expected to serve as a reference for developing financial systems in other MSMEs.

Keywords: Accounting Information System, Financial Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Camilan Agas Panji. Sebelum penerapan SIA, UMKM ini tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA secara manual membantu pemilik usaha dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan, meningkatkan akurasi data, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, pelatihan sederhana yang diberikan mampu meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Meskipun sederhana, sistem ini memberikan dampak positif terhadap keteraturan dan transparansi keuangan, serta potensi peningkatan kinerja usaha. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan sistem keuangan UMKM lainnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Menurut Halim (2020), pengertian UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM juga merupakan awal dari tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha besar berawal dari UMKM. UMKM harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan

perusahaan besar.

Jumlah UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali hingga 2023 mencapai 442.848 pelaku usaha yang mayoritas usaha bergerak pada skala mikro mencapai 388.279 unit, kemudian skala kecil mencapai 43.296 unit dan menengah sebanyak 11.273 unit. Kabupaten Buleleng tahun 2023 menurut data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali memiliki 66,870 UMKM. Mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng, Bali masih menggunakan sistem manajemen tradisional salah satunya usaha UMKM Camilan Agas Panji yang berada di Desa Panji. Pelaku UMKM tersebut tidak mencatat laporan keuangan sama sekali. Bahkan pelaku UMKM Camilan Agas Panji tidak memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi hal ini menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat menghitung berapa modal yang dipakai untuk usahanya dan berapa laba atau keuntungan yang di hasilkan dari usaha UMKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM, serta kecendrungan untuk lebih focus mengembangkan usaha daripada mempelajari pengelolaan keuangan. Hal ini mengakibatkan pelaku UMKM Camilan Agas Panji tersebut, tidak mengetahui apakah usaha mengalami kerugian atau bahkan tidak ada perkembangan yang signifikan dalam usahanya. selain keuntungan dan kerugian, masalah yang dihadapi oleh pelaku juga berkaitan dengan harga jual. Pelaku usaha seringkali menentukan harga jual bukan mengacu pada sistem informasi. Pelaku usaha menentukan harga berdasarkan insting, atau mengikuti harga standar di pasaran. Tanpa mempertimbangkan apakah harga tersebut overpricing maupun underpricing. Hal ini memperbesar kemungkinan menurunnya keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh UMKM (Suryantara & Animah, 2021).

Menurut hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan pada UMKM Camilan Agas Panji, pelaku UMKM menyatakan karena tidak ada pencatatan keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan pada usaha tersebut tidak berjalan dengan baik. Menurut Purba, (2022) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Selain itu pelaku UMKM juga menyatakan bahwa beliau tidak mengetahui total penghasilan yang di peroleh selama membuka usaha.

Implementasi laporan keuangan pada UMKM sangatlah penting karena memiliki banyak manfaat bagi pelaku UMKM itu sendiri. Menurut Sustrisno (2020) menjelaskan bahwa implementasi laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu masalah yang umumnya dihadapi oleh UMKM ialah keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan (Suliasti, 2019). Masalah yang dihadapi sebagian besar pelaku UMKM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi adalah kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan temuan masalah dilapangan, penggunaan sistem akuntansi oleh pelaku UMKM masih rendah dan jarang diterapkan.

2. Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan dengan pengamatan atau observasi di mana metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau pelaku UMKM camilan Agus Panji untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penulis melakukan observasi secara langsung ketempat yai UMKM Camilan Agas Panji, Desa Panji, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dengan melakukan observasi mengenai, Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang di lakukan selama ini oleh UMKM Camilan Agas Panji. Selain itu juga di lakukan wawancara yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada pelaku UMKM Camilan Agus Panji, sehingga nantinya pelaku UMKM dapat menerapkan laporan keuangan dan dapat dijadikan informasi tambahan untuk menjadi pertimbangan untuk terjadinya pengelolaan keuangan secara baik dan benar.

3. Hasil Pelaksanaan

Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual dalam pencatatan

keuangan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Dalam kegiatan pengabdian ini, penulis menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan alat yang sangat penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Camilan Agas Panji belum pernah dilakukan. Dikarenakan kurangnya pemahaman dari pelaku usaha akan pengetahuan sistem informasi akuntansi. Maka dari itu penulis ingin menerapkan sistem informasi akuntansi sederhana yang mudah dimengerti oleh pelaku UMKM Camilan Agas Panji. Penulis juga menjelaskan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Camilan Agas Panji. Sistem Informasi Akuntansi dan pengelolaan keuangan ini sangat penting diterapkan pada UMKM agar UMKM tersebut mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada usahanya dan bagaimana mengelola keuangan tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyatakan UMKM Camilan Agas Panji memerlukan pelatihan dan penerapan mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan. Agar keuangan dari UMKM Camilan Agas Panji terkelola dengan baik. Hal ini disebabkan karena sebelumnya UMKM Camilan Agas Panji belum pernah menerapkan sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan pencatatan keuangan pada UMKM tersebut tidak teratur. Sehingga pelaku Usaha tidak mengetahui laba dari penjualan yang telah dilakukan, pengeluaran serta prive dari usaha itu sendiri.

Sistem Informasi yang diterapkan pada UMKM Camilan Agas Panji merupakan sistem informasi sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah UMKM tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Selain itu sistem informasi tersebut juga berguna untuk mengetahui pengeluaran dari UMKM Camilan Agas Panji itu sendiri agar pengelolaan keuangannya dapat terukur dengan baik. Pada hasil wawancara pemilik usaha menyatakan bahwa uang usaha dengan uang pribadi tergabung menjadi satu. Hal itu menimbulkan adanya prive pada pencatatan keuangannya. Pada hasil penelitian penulis melakukan pelatihan kepada pelaku umkm untuk membuat laporan keuangan sederhana. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah hasil dari pencatatan sebelum penerapan sistem akuntansi informasi berubah atau tidak. Selain itu juga untuk melihat laba dan prive UMKM Camilan Agas panji.

UMKM Camilan Agas Panji tidak mencatat hasil penjualan yang telah diperoleh. Hal ini menimbulkan permasalahan bahwa UMKM Camilan Agas Panji tidak mengetahui laba dari penjualannya, hasil penjualan yang tergabung dengan uang pribadi dan bagaimana mengelola hasil dari penjualan tersebut. Berdasarkan dari hasil wawancara yang di lakukan dengan Ibu Agastya selaku pemilik dari usaha Camilan Agas Panji maka dapat di lihat bahwa prosedur yang sedang berjalan di usahanya kurang baik, sehingga ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Maka penulis memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

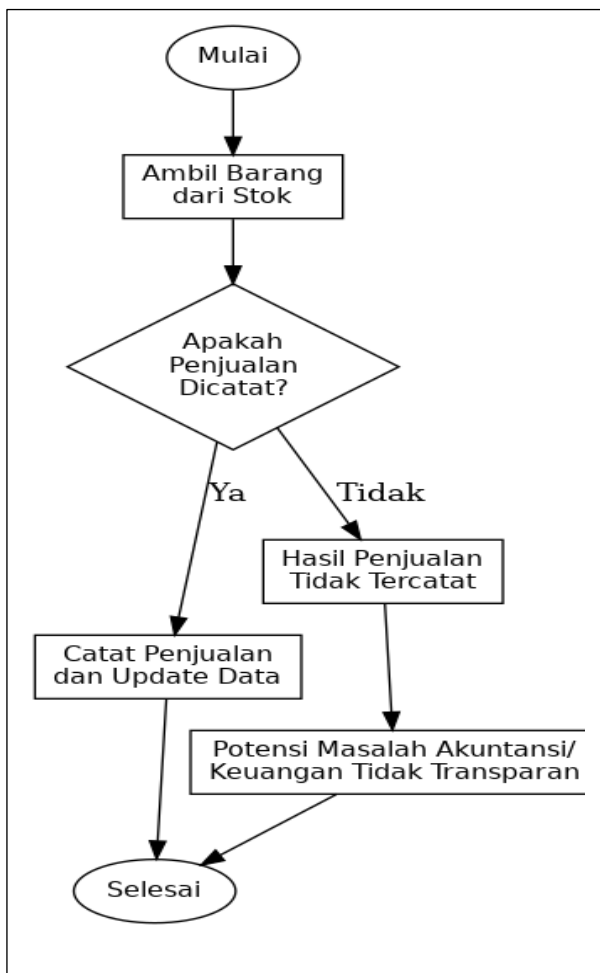
1. Menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sederhana dan terstruktur.
2. Pencatatan penjualan, pembelian, stok, dan laporan keuangan bisa terstruktur dengan jelas.
3. Penerapan Modul Penjualan dan Pembelian. Setiap transaksi penjualan dicatat langsung ke dalam sistem, termasuk metode pembayaran (tunai, transfer, dan lain-lain). Pembelian bahan baku juga dicatat agar bisa memantau Harga Pokok Produksi (HPP)
4. Pencatatan Arus Kas Harian. (Catat pemasukan dan pengeluaran secara harian dengan pencatatan sederhana)
5. Pembuatan Laporan Keuangan. Pemilik usaha dapat memantau kinerja usaha secara berkala dan mengambil keputusan.
6. Pendidikan dan pelatihan. Pemilik dan karyawan perlu dilatih dalam melakukan pencatatan.

Berdasarkan Permasalahan yang di hadapi oelh UMKM Camilan Agas Panji maka Penulis memberikan rekomendasi tentang prosedur penerapan sistem informasi akuntansi UMKM Camilan Agas Panji di mana hal ini bisa di lakukan dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

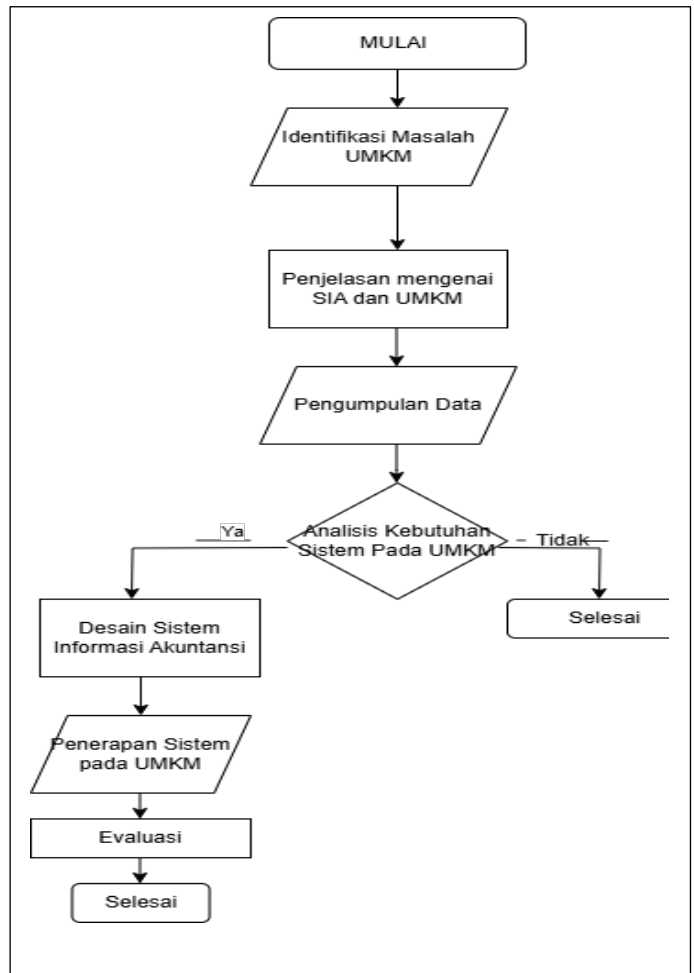
1. Mulai : Proses dimulai untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
2. Identifikasi Masalah UMKM : Langkah awal adalah mengidentifikasi permasalahan utama

- yang dihadapi UMKM, terutama dalam hal pencatatan, laporan.
3. Penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi dan UMKM : memberikan pemahaman tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi keberlangsungan dan pengelolaan usaha, termasuk manfaat dan fungsinya.
 4. Pengumpulan Data : Mengumpulkan data operasional dan keuangan dari UMKM yang dibutuhkan untuk mendesain sistem, seperti alur kerja, dokumen yang digunakan, dan struktur organisasi.
 5. Analisis kebutuhan sistem pada UMKM : Menentukan kebutuhan spesifik UMKM terhadap sistem informasi akuntansi, seperti pencatatan penjualan, pembelian, dan laporan keuangan. Jika kebutuhan sistem tidak memungkinkan untuk dilanjutkan, proses langsung berakhir. Dan jika memungkinkan, lanjut ke tahap desain.
 6. Desain Sistem Informasi Akuntansi : Merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, baik dari sisi alur kerja, tampilan sistem.
 7. Penerapan Sistem pada UMKM : Mengimplementasikan sistem yang telah dirancang dalam aktivitas operasional harian UMKM.
 8. Evaluasi : Mengevaluasi sistem yang telah diterapkan.
 9. Selesai : Proses berakhir setelah sistem berhasil diterapkan dan dievaluasi.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Camilan



Rekomendasi Prosedur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Camilan



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

4. Penutup

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh pemilik UMKM Camilan Agus Panji maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM Camilan Agus Panji sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Sebelum diterapkannya SIA, pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara tidak teratur, sehingga pelaku usaha tidak memiliki data yang akurat mengenai laba, pengeluaran, maupun modal usaha. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan sistem akuntansi menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menyebabkan pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta tidak adanya laporan keuangan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan usaha. Setelah dilakukan penerapan dan pelatihan sederhana terkait pencatatan keuangan melalui laporan laba rugi dan perubahan modal, pelaku usaha dapat mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis. Hal ini membantu pemilik usaha untuk melihat posisi keuangan secara nyata, mengukur laba atau rugi, serta mengontrol prive. Penerapan sistem informasi akuntansi meskipun masih dalam bentuk manual dan sederhana, telah memberikan dampak positif terhadap keteraturan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM Camilan Agus Panji ke depannya.

Bagi Pelaku UMKM Camilan Agus Panji, disarankan untuk terus melanjutkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan secara konsisten. Pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha harus dijadikan kebiasaan agar laporan keuangan lebih akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Selain itu diperlukan pelatihan lanjutan atau pendampingan berkala terkait penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap, seperti neraca dan arus kas, untuk meningkatkan literasi keuangan pemilik UMKM.

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas manajemen keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4164–4154.
- Ariana, A. A. G. B., Sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., ... & Magribi, R. M. (2023). *Sistem informasi akuntansi: Pengantar & penerapan SIA berbagai sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Baroroh, N., Yanto, H., Kiswanto, K., Rahmawati, P., & Anisykurlillah, I. (2021). An analysis of the use of accounting information on the small and medium enterprises in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 123–135.
- Cahyani, A., & Amna, R. (2022). Analysis of the application of accounting information systems in micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 45–60.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 31–46.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (n.d.). Mendorong pertumbuhan ekonomi lewat KUR dan insentif UMKM. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html> (Diakses pada 2 Januari 2025)
- Rina Andriany, Pradana, N., Ramadhan, N., Nurqadri, M. K., & Razak, L. (2023). The use of accounting information systems for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the city of Makassar. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting*, 6(1), 78–90.
- Sa'adah, W. C., & Lasiyono, U. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada home industry keripik usus "Ella" di Larangan-Candi, Sidoarjo. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1120–1126.

- Sari, R. A., & Supriyadi, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–60.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Suryantara, A. B., & Animah, A. (2021). Analisis biaya strategis dengan metode activity-based costing pada UMKM kerupuk kulit Lombok. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 195–208.